

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Berdirinya MA Nurul Falah

Eksistensi suatu lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal banyak ditentukan oleh kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Sebagaimana halnya dengan Madrasah Aliyah (MA) Nurul Falah, Madrasah ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Disamping itu pendidikan madrasah tersebut adalah sebagai realisasi dari perhatian pemerintah Republik Indonesia yang menghendaki warganya menjadi manusia yang berkualitas.

Madrasah Aliyah (MA) Nurul Falah merupakan Madrasah yang didirikan pada tahun 2011 yang terletak di jalan Perintis, Blok A, Desa Adaka Jaya, Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan. Madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Nurul Falah, dimana didalamnya ada Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah yang lebih dulu berdiri kemudian mulailah didirikan Madrasah Aliyah (MA) Nurul Falah.

Kehadiran Madrasah Aliyah (MA) Nurul Falah disambut baik oleh masyarakat, khususnya masyarakat Buke yang masih sangat membutuhkan pendidikan saat itu terutama pendidikan agama.

Sejak mulai berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Madrasah Aliyah (MA) Nurul Falah telah mengalami 2 kali pergantian kepala Madrasah yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Periode pertama, dipimpin oleh bapak Yasirun, S.Pd.I sekaligus sebagai perintis dan pendiri sekolah dengan masa jabatan dari tahun 2011 sampai tahun 2015
2. Periode kedua, dipimpin oleh bapak Muhammad Hadik, S.Pd.I dengan masa jabatan dari tahun 2015 sampaisekarang.

No	Nama	Periode
1	Yasirun, S.Pd.I	2011-2015
2	Muhammad Hadik, S.Pd.I	2015-Sekarang

**Tabel 4.1 Data Kepala Madrasah MA Nurul Falah**

Sumber: *Dokumentasi Kepala Sekolah MA Nurul Falah* (Dok. 21 September 2021)

#### 4.1.2 Visi dan Misi

##### 1. Visi MA Nurul Falah

Visi merupakan gambaran umum yang dijadikan acuan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun yang menjadi visi MA Nurul Falah yaitu:

“Unggul dalam Iptek, Tangguh dalam Imtaq”

##### 2. Misi MA Nurul Falah

Adapun untuk mencapai visi di atas diperlukan keseriusan cara dan metode untuk mencapainya. Untuk mencapai visi tersebut maka misi MA Nurul Falah adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Pemberdayaan Semua Komponen Madrasah,
- 2) Mencerdaskan kecerdasan Spiritual dan Akhlakul Karimah,
- 3) Meningkatkan Kedisiplinan dan Semangat Beramal,
- 4) Meningkatkan Kecerdasan Intelektual dan Skill.

### 4.1.3 Keadaan Guru

Guru adalah salah satu bagian yang mengandung peranan penting dalam proses belajar mengajar, sebab gurulah yang menanamkan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik agar anak didik memiliki kepribadian yang sebenarnya. Harkat dan martabat bangsa dipengaruhi oleh kualitas manusianya, yakni sejauh mana manusia sebagai potensi pembangunan dalam menguasai sains dan teknologi yang dapat menunjang laju pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan suatu bangsa untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang tentunya lebih banyak berlangsung di madrasah, berikut keadaan guru di MA Nurul Falah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Muhamad Hadik, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Desa Adaka Jaya
2	Solihin, S.Pd SD	Waka Kurikulum (Honor)	Desa Anggokoti
3	Muh. Sholikhin	Waka Kesiswaan	Desa Adaka Jaya
4	Buhori	Waka Sarpras	Desa Adaka Jaya
5	Ani Faiqoh, A.Md	Bendahara Madrasah	Desa Adaka Jaya
6	Muhammad Fajri	Operator Madrasah/ Wali Kelas (Honor)	Desa Adaka Jaya
7	Suprayitno, S.H	Wali Kelas	Desa Anggokoti
8	Amir Saefudin, S.Pd SD	Wali Kelas	Desa Asembu Mulya
9	Badriatun Khasanah	Wali kelas Tahfidz	Desa Anggokoti
10	Eka Romi Wijayanti, S.Pd	Guru	Desa Asembu Mulya
11	Nimatul Hoeriah, S.Pd	Guru	Desa Anggokoti
12	Riski Mivtahudin, S.Si	Kepala Perpustakaan	Desa Adaka Jaya
13	Israyani, S.Pd	Guru	Desa Adaka Jaya
14	Kusriyono, S.Sos	Guru	Desa Adaka Jaya
15	Al Munir, SP	Guru (Honor)	Desa Adaka Jaya
16	Nurrohayati, SP	Wali Kelas	Desa Adaka Jaya
17	Wayan Budiarta, S.E	Guru	Desa Anggokoti

No	Nama	Jabatan	Alamat
18	Endis Susanto, S.Pd	Guru	Asembu Mulya
19	Rohiman, S.Si	Guru	Desa Adaka Jaya
20	Bayu Arohman, S.Pd	Guru	Desa Adaka Jaya

**Tabel 4.2 Data Keadaan Guru di MA Nurul Falah**

Sumber : *Dokumentasi keadaan Guru MA Nurul Falah* (Dok. 21 September 2021)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa rata-rata guru di MA Nurul Falah berdomisili di Desa Adaka Jaya dimana Desa ini merupakan tempat madrasah ini berada sisanya beralamatkan di Desa Anggokoti dan Desa Asembu Mulya dimana merupakan tetangga dari Desa Adaka Jaya.

#### 4.1.4 Keadaan Siswa

Untuk lebih mengetahui frekuensi dan perkembangan siswa di MA Nurul Falah, berikut penulis memaparkan keadaan siswa di MA Nurul Falah:

TAHUN PELAJARAN	L	P	TOTAL	KET.
2012/2013	11	6	17	
2013/2014	13	8	21	
2014/2015	7	8	15	
2015/2016	9	13	22	
2016/2017	9	10	19	
2017/2018	10	11	21	
2018/2019	19	14	33	
2019/2020	18	10	28	
2020/2021	17	16	33	
2021/2022	9	18	27	
<b>JUMLAH</b>	122	114	236	

**Tabel 4.3 Data Keadaan Siswa MA Nurul Falah**

Sumber : *Dokumentasi keadaan siswa MA Nurul Falah* (Dok. 21 September 2021)

#### 4.1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MA Nurul Falah masih dalam kondisi sederhana. Meskipun demikian, pihak madrasah tetap berusaha untuk

memenuhi sarana yang memadai dalam rangka menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Nurul Falah dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Sarana dan Prasarana yang Dimiliki	Jumlah
1	Ruang Kantor	1
2	Ruang Kelas	3
3	Meja Guru	3
4	Lemari	4
5	Meja Belajar Siswa	60
6	Papan Tulis	3
7	Lapangan Olahraga	3
8	PC Unit	14
9	Perpustakaan	1
10	Bola Voly	1
11	Bola Sepak	1
12	Bola Takrow	1
13	Alat Rebana	1

**Tabel 4.4 Data Keadaan Sarana & Prasarana MA Nurul Falah**

Sumber : *Dokumentasi keadaan Sarana & Prasarana* (Dok. 21 September 2021)

#### 4.1.6 Prestasi Siswa MA Nurul Falah

Prestasi Belajar Siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang anak belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak tersebut.

Berikut capaian prestasi siswa MA Nurul Falah:

<b>No.</b>	<b>Jenis Lomba</b>	<b>Nama</b>	<b>Peringkat</b>
1	Aksioma Kabupaten 2012		
	- Pidato Bahasa Inggris Putri	Anisa Nurohmah	Juara I
	- Pidato Bahasa Inggris Putra	Bias Sakti Yusuf	Juara III
2	Pidato Bahasa Inggris (Porseni TK Kota/Kabupaten) Tahun 2014	Wahyu Eka Pratiwi	Juara I
3	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Kabupaten 2017		
	- Bidang Ekonomi	Aisyah Desof	Juara I
	- Bidang Geografi	Anisah Nurjanah	Juara III
4	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Provinsi	Aisyah Desof	Juara III
5	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Kabupaten 2018		
	- Bidang Ekonomi	Sri Fildayanti	Juara I
	- Bidang Geografi	Bias Sakti Yusuf	Juara I
	- Bidang Kimia	Veri Suryam	Juara I
	- Bidang Biologi	Fisal Jaya	Juara I
	- Bidang Biologi	Marna	Juara II
6	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Provinsi 2018	Sri Fildayanti	Juara I
7	Olimpiade Sains Kabupaten (OSK) 2019		
	- Bidang Geografi	Erni Fatma Sari	Juara III
8	Syariah Economic Olimpiade (SEO) 2020	Beregu	Semi Final
9	Tax & Accounting Festival of Trisakti 2020	Beregu	Semi Final
10	Olimpiade Ekonomi Nasional (OEN) 2021	Ardi Kusno	Medali Perak
11	KSMO - POSI Ekonomi 2021	Fariz Ismail	Medali Perak
12	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Kabupaten 2021		
	- Bidang Ekonomi	Fariz Ismail	Juara I
	- Bidang Geografi	Cinta Rahmawati	Juara III
	- Bidang Biologi	Randi Al Fiqri	Juara II

	- Bidang Matematika	Indah Jayanti	Harapan I
<b>No.</b>	<b>Jenis Lomba</b>	<b>Nama</b>	<b>Peringkat</b>
13	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Provinsi 2021	Fariz Ismail	Harapan I

**Tabel 4.5 Data Keadaan Sarana & Prasarana MA Nurul Falah**

Sumber : *Dokumentasi Prestasi Siswa MA Nurul Falah* (Dok. 21 September 2021)

## 4.2 Hasil Penelitian

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik purposive terhadap 4 orang narasumber kunci yang dilakukan di MA Nurul Falah. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif yaitu Muhammad Hadik, S.Pd.I, Muhammad Fajri, Solihin, S.Pd SD, dan Al Munir, S.P dan narasumber pendukung diantaranya siswa MA Nurul Falah.

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan rentang waktu pada bulan September sampai dengan Oktober. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

### 4.2.1 Komitmen Guru Honorer di MA Nurul Falah

Peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data dari narasumber. Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Nurul Falah Muh. Hadik, S.Pd.I mengatakan memiliki guru honorer yang berkomitmen tentu sangatlah penting karena akan mendukung organisasi mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, berikut pernyataannya:

“Tentu sangatlah penting bagi kami memiliki guru honorer yang memiliki komitmen, kami yakin dengan memiliki guru honorer yang berkomitmen maka tujuan organisasi akan mudah dicapai. Komitmen organisasi itu sebenarnya akan muncul dalam diri setiap individu seorang guru, apabila ia merasa memiliki maka ia akan benar-benar serius dalam melaksanakan tugasnya tentu ini akan berdampak positif kepada kinerjanya, hal ini dapat saya lihat dari sikap dan kinerja yang selama ini guru berikan”.(waw. 20 September 2021).

Muhammad Hadik, S.Pd.I mengungkapkan bahwa jika untuk mencari insentif harusnya bukan di MA Nurul Falah, akan tetapi Muhammad Hadik, S.Pd.I mempunyai prinsip bahwa bukan semata-mata untuk mendapatkan insentif akan tetapi lembaga ini menjadikan ladang untuk beribadah dan beramal, Muhammad Hadik, S.Pd.I menjelaskan dirinya hanya mendapatkan Insentif Rp. 10.000/Jamnya. Kalau dari awal mengabdikan hanya untuk mengharap penghasilan tentu akan sulit untuk membangun lembaga. Oleh karena itu Muhammad Hadik, S.Pd.I menganggap MA Nurul Falah lebih dari tempat kerja biasa, berikut pernyataannya:

“Ya, kalau disini mengabdikan hanya karena untuk mendapatkan insentif itu salah, karena insentif yang kami dapat tentunya tidak bisa memenuhi kehidupan sehari-hari, akan tetapi saya mengabdikan disini karena semata-mata untuk beribadah dan beramal. Insentif yang saya terima disini Rp.10.000/Per jamnya, saya tidak keberatan dengan pendapatan tersebut. Karena dalam diri saya, memiliki rasa emosional terhadap daerah saya sendiri, bagaimana saya bisa membantu daerah saya menjadi maju, ya salah satunya dengan cara mengabdikan di MA Nurul Falah ini”.(waw. 20 September 2021)

Sejalan dengan Pendapat Muhammad Hadik, S.Pd.I, salah satu guru honorer lainnya Muhammad Fajri mengungkapkan bahwa komitmen pada individu bisa tumbuh dari kesadaran dan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Komitmen pada dirinya muncul karena merasa bahwa orang-orang di dalamnya seperti bagian dari keluarga sendiri, selain itu juga dirinya merasa

sangat menyatu secara emosional terhadap MA Nurul Falah Muhammad Fajri menyatakan:

“Sebagai seorang guru saya merasa memiliki amanah dan tanggung jawab dalam mendidik setiap siswa dengan setulus hati, membagikan ilmu yang telah kami dapatkan selama proses pendidikan, kami sangat senang apabila bisa membantu mengembangkan tempat kami mengajar yaitu MA Nurul Falah ini secara totalitas. Komitmen saya untuk tetap berada di MA Nurul Falah ini karena pertama saya merupakan warga disini, kemudian guru-guru di sini sebagian besar adalah masih tetangga saya jadi ketika disatukan di dalam sebuah lembaga saya merasa bahwa orang-orang disini seperti bagian keluarga sendiri sehingga mudah untuk beradaptasi, selain itu secara emosional saya sangat termotivasi untuk terus mengabdikan di MA Nurul Falah” (waw. 24 September 2021)

Sama halnya dengan Solihin, S.Pd.SD salah satu guru honorer di MA Nurul Falah mengungkapkan bahwa bukan karena mengharapkan insentif maka kami kemudian berkomitmen, akan tetapi orang-orang di dalamnya seperti keluarga sendiri dan MA Nurul Falah sebagai rumahnya, komitmen yang ada pada guru di MA Nurul Falah muncul karena ada dorongan dalam dirinya yang ingin mengembangkan daerahnya lewat lembaga pendidikan. Solihin, S.Pd. SD memaparkan:

“Saya menganggap bahwa MA Nurul Falah ibarat sebuah rumah dimana didalamnya terdiri dari berbagai saudara sehingga kami semua akan bersama merawat, menjaga dan meningkatkan prestasinya. saya senang menghabiskan waktu saya di MA Nurul Falah, saya senang berdiskusi dengan rekan-rekan guru lainnya, dan ini yang membuat saya mudah beradaptasi disini. Selain itu saya merasa bahwa orang-orang di dalam Madrasah ini menjadi bagian dari keluarga sendiri. Sebagai tenaga pendidik, dimanapun saya mengabdikan tentunya saya akan bersikap profesional, terlebih lagi apabila saya mengabdikan di Madrasah yang ada di kampung halaman sendiri, saya merasa memiliki dan saya merasa sangat emosional dalam mengembangkan Madrasah yang ada di kampung sendiri”. (waw. 25 September 2021).

Solihin, S.Pd SD menambahkan bahwa alasan terbesarnya untuk tetap berkomitmen dengan MA Nurul Falah adalah berkaitan dengan moral serta sosial

yang menjadi kewajiban bagi dirinya untuk tetap berada di MA Nurul Falah berikut seperti yang dijelaskan oleh Solihin, S.Pd SD di bawah ini:

“Secara moral dan sosial saya memiliki kewajiban untuk bersama dengan guru-guru lainnya membangun dan meningkatkan lembaga ini yaitu dengan tetap tinggal dan menjadi bagian dari MA Nurul Falah, dengan harapan bisa memperbaiki dan meningkatkan prestasi siswa di Madrasah ini”.(waw. 27 September 2021)

Selanjutnya Munir, SP mengungkapkan, komitmen terhadap organisasi timbul karena merasa memiliki kewajiban mengembangkan daerah sendiri, meskipun secara materi mungkin belum bisa mencukupi semuanya akan tetapi itu bukan satu-satunya sumber penghasilannya, berikut pernyataan Al Munir, SP:

“Saya memiliki komitmen bahwa menjadi seorang guru harus ikhlas dalam memberikan ilmunya dan tulus mengabdikan kepada lembaganya, meskipun jika berbicara penghasilan belum bisa mencukupi semuanya, akan tetapi mengajar bukan menjadi satu-satunya sumber penghasilan. Jadi bukan hanya mengharap materi akan tetapi perasaan senang bisa membangun daerah sendiri”.(waw. 27 September 2021)

Penyebab yang mempengaruhi komitmen organisasional pada setiap guru berbeda, diantaranya beberapa guru memutuskan untuk berkomitmen pada lembaga karena merasa insentif/gaji yang diterima sesuai dengan kinerja yang diberikan, beberapa guru yang memutuskan untuk berkomitmen karena merasa kewajiban untuk tetap berada dalam lembaga tersebut karena ia dibutuhkan dan ada pula yang berkomitmen karena apabila dia meninggalkan lembaga akan menambah biaya yang lebih besar dibanding tetap bekerja di lembaga tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi lainnya menunjukkan bahwa guru honorer memiliki keyakinan yang kuat dan penerimaan tujuan serta nilai-nilai yang dimiliki MA Nurul Falah, Muh. Fajri mengatakan:

“Keyakinan yang kuat dan penerimaan tujuan serta nilai-nilai yang dimiliki MA Nurul Falah, merupakan hal yang penting di dalam lembaga atau organisasi. Hal ini akan mendorong kami untuk bekerja dengan sepenuh hati, bekerja dengan sebaik-baiknya dengan rasa penuh tanggung jawab serta motivasi yang tinggi sehingga prestasi siswa yang menjadi tujuan kami dapat tercapai. Saya memiliki keinginan untuk mempertahankan diri agar tetap dapat menjadi anggota MA Nurul Falah Kabupaten Konawe Selatan. Hal ini dilandaskan karena rasa ingin ikut serta dalam membangun daerah sendiri oleh karena itu meskipun dengan insentif yang minim kami akan bekerja dengan baik bekerja dengan hati-hati dan bekerja dengan cermat sehingga prestasi siswa bisa meningkat. Saya memiliki kemauan untuk berusaha keras sebagai bagian dari MA Nurul Falah Kabupaten Konawe Selatan, tujuan utamanya adalah membuat lembaga ini memiliki nilai lebih di masyarakat, karena masyarakat menaruh kepercayaan kepada kami oleh karena itu kami berusaha keras untuk memenuhi harapan masyarakat dan juga harapan kami yaitu untuk terus konsisten memberikan prestasi-prestasi untuk MA Nurul Falah”(Waw. 1 Oktober 2021)

Komitmen guru honorer tidak muncul dengan sendirinya tapi ada banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah memberikan keadilan dan dukungan memberikan kepercayaan, melibatkan pekerjaan, memberikan pemahaman organisasional serta memberikan keyakinan kepada guru honorer akan nilai-nilai bersama seperti yang dipaparkan oleh Kepala Madrasah Muh. Hadik, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Komitmen guru honorer tidak muncul dengan sendirinya tapi ada banyak faktor yang mempengaruhinya, hal yang kami lakukan adalah memberikan keadilan dan dukungan memberikan kepercayaan, melibatkan pekerjaan, memberikan pemahaman organisasional serta memberikan keyakinan kepada guru honorer akan nilai-nilai bersama yang biasa kami lakukan disaat rapat dan juga disaat arisan bersama” (Waw. 1 Oktober 2021)

Berdasarkan hasil wawancara tentang komitmen guru honorer di MA Nurul Falah menjelaskan bahwa mereka tetap bertekad melanjutkan komitmen yang telah mereka buat demi tercapainya tujuan mulia yakni mencerdaskan generasi penerus di daerah asalnya. Keberlanjutan komitmen tersebut dibuktikan dengan tetap menjaga kontribusi yang telah mereka lakukan selama ini dan terus

berupaya meningkatkan kualitas diri demi peningkatan kualitas siswa yang dididik dan madrasah tempat mereka bernaung.

Motivasi yang ditunjukkan oleh guru honorer dalam meningkatkan prestasi siswa adalah dengan menanamkan komitmen yang tinggi. Dari hasil wawancara diatas juga menunjukkan bahwa komitmen pada guru honorer muncul karena rasa ingin mengembangkan daerahnya yaitu dengan tetap bertahan dan menjadi bagian dari MA Nurul Falah, ini menunjukkan kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi, kemauan untuk mengutamakan tercapainya kepentingan organisasi, serta keinginan yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi.

#### **4.2.2 Peran Guru Honorer dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Nurul Falah**

##### **1. Menyampaikan Materi Ajar (Informer)**

Salah satu peran guru dalam meningkatkan kualitas siswa di MA Nurul Falah, adalah dengan menyampaikan materi ajar kepada siswa. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Fajri, selaku guru honor di MA Nurul Falah bahwa:

“Peran guru honor yang ada di MA Nurul Falah sama saja dengan yang dimiliki guru tetap yaitu diantara sebagai informer dimana guru menyampaikan metode ajar kepada siswa. Kami menyampaikan metode ajar kepada siswa dengan cara atau metode masing-masing misalnya, dengan cara menulis dipapan tulis, ceramah dan lain-lain yang kami anggap paling efektif dan efisien”. (waw. 1 Oktober 2021)

Sejalan dengan hal tersebut, Solihin, S.Pd SD mengemukakan bahwa:

“Salah satu peran sebagai guru honor di MA Nurul Falah adalah mengajar dan menyampaikan pengajaran sebagaimana mestinya, kami

menyampaikan metode ajar kepada siswa dengan cara atau metode masing-masing”.(waw. 1 Oktober 2021)

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa salah satu peran guru honor di MA Nurul Falah adalah sebagai informator yaitu memberikan kepada siswa tentang materi ajar dalam proses pembelajaran.

## 2. Ikut Mengelola dan Mengorganisir Madrasah (Organisator)

Peran lain yang dilakukan guru honor di MA Nurul Falah ialah sebagai organisator. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Kepala Madrasah Muhammad Hadik, S.Pd.I bahwa:

“Guru honor yang ada di MA Nurul Falah ikut berperan dalam mengorganisir dan mengelola madrasah, setiap kebijakan-kebijakan yang akan diambil, guru honor turut terlibat di dalamnya seperti penyusunan jadwal pelajaran, dan kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan MA Nurul Falah guru honor turut serta dalam mengorganisasikannya”. (waw. 1 Oktober 2021)

Sama halnya dengan apa yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah Nurul Falah, Muhammad Fajri salah satu guru honor di MA Nurul Falah menambahkan bahwa:

“Salah satu peran guru honor di MA Nurul Falah ialah turut serta dalam mengorganisir dan mengelola lembaga, setiap kebijakan yang akan diambil, kami diberikan peran seperti menentukan jadwal pelajaran dan lain-lain yang berkaitan untuk meningkatkan prestasi siswa MA Nurul Falah”. (waw. 1 Oktober 2021)

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa peran guru honor selain menjadi informator peran lainnya adalah mengorganisir dan ikut serta dalam pengelolaan lembaga.

### 3. Memberikan Motivasi Kepada Siswa (Motivator)

Salah satu peran penting yang dilakukan oleh guru honor di MA Nurul Falah adalah sebagai motivator. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Solihin, S.Pd SD bahwa :

“Salah satu peran penting yang dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa MA Nurul Falah adalah sebagai motivator. Kami senantiasa memberikan semangat atau gairah kepada siswa untuk berprestasi. Upaya tersebut dilakukan dengan berbagai cara seperti memuji siswa/ berprestasi, member hadiah bagi mereka yang mendapat nilai tertinggi mengemukakan beberapa contoh orang-orang yang berhasil di bidang pendidikan dan sebagainya”.(waw. 2 Oktober 2021)

Sejalan dengan pendapat di atas Muhammad Fajri menambahkan bahwa:

“Motivasi dalam rangka meningkatkan prestasi siswa sangatlah penting untuk mampu bersaing bila mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi, oleh karena itu kita harus mampu memahami karakter siswa kita agar motivasi itu bisa benar-benar berdampak pada siswa”. (waw. 2 Oktober 2021)

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa salah satu peran bagi guru khususnya guru honor di MA Nurul Falah adalah sebagai motivator yaitu mereka senantiasa memberikan motivasi, dorongan atau semangat kepada siswa atau siswa agar selalu giat belajar sehingga kedepannya bisa mendapatkan prestasi dan mampu bersaing dalam kompetisi-kompetisi yang akan datang.

#### 4. Fasilitator

Guru honor yang ada di MA Nurul Falah sangat besar peranannya sebagai fasilitator. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh salah satu guru honor yang ada di MA Nurul Falah AIMunir, S.P bahwa:

“Salah satu peran guru termasuk guru honor yang ada di sini adalah memfasilitasi proses pembelajaran misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang sedemikian rupa, sesuai dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif” (waw. 2 Oktober 2021)

Sependapat dengan hal tersebut Muhammad Hadik, S.Pd.I mengemukakan bahwa:

“Sebagai seorang guru honor yang turut dalam upaya meningkatkan prestasi siswa MA Nurul Falah, dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada semaksimal mungkin dimanfaatkan demi menunjang prestasi siswa ”(waw. 2 Oktober 2021)

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa salah satu peran penting bagi guru khususnya guru honor di MA Nurul Falah adalah sebagai fasilitator, yang memfasilitasi peserta didik semaksimal mungkin dengan sarana dan prasarana yang terbatas agar semua bisa berjalan secara efektif dan efisien.

#### 5. Evaluator

Peran lain yang tidak kalah pentingnya oleh guru honor yang ada di MA Nurul Falah adalah evaluator. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Muhammad Fajri bahwa:

“Salah satu peran penting bagi guru honor di sini adalah mengevaluasi hasil belajar pada siswa. Kami melakukan evaluasi mengenai siswa yang kami ajar, seperti menentukan sikap tentang nilai atau prestasi

yang dicapai oleh siswa, baik dari segi hasil ujian maupun lainnya yang tentunya sangat menentukan dalam proses pembelajaran dengan ditentukan oleh hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru” (waw. 4 Oktober 2021)

Sesuai hal tersebut Al Munir, S.P mengemukakan bahwa:

“Salah satu peran yang dilakukan sebagai guru honorer di MA Nurul Falah adalah turut mengevaluasi hasil belajar atau proses pembelajaran evaluasi yang dilakukan antara lain.

- a. Menilai kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melalui proses pembelajaran selama jangka waktu satu tahun ajaran.
- b. Menilai tingkat keberhasilan program pembelajaran seperti: Materi, metode dan kegiatan pembelajaran’
- c. Bimbingan dan konseling yang dibutuhkan.
- d. Keperluan dan perkembangan dan perbaikan kurikulum, dan lain-lain” (waw. 4 Oktober 2021)

Evaluasi merupakan kewajiban bagi setiap guru termasuk guru honor, karena setiap guru honor pada akhirnya harus memberikan informasi kepada sekolah atau kepada siswa itu sendiri tentang sampai sejauh mana penguasaan dan kemampuan yang telah di capai oleh siswa.

#### **4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Komitmen Guru Honorer dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MA Nurul Falah**

Dalam rangka membangun komitmen serta meningkatkan prestasi siswa di MA Nurul Falah tentu memiliki faktor pendukung dan juga faktor penghambat untuk mencapai tujuan. Adapun faktor pendukung guru honorer dalam meningkatkan prestasi siswa adalah: lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif, adanya kepercayaan yang diberikan kepada guru honorer dalam menyelesaikan tugasnya, hubungan yang harmonis antara guru PNS dan guru honorer, Kepala Madrasah tidak membedakan perlakuan antara guru PNS dan

guru honorer, adanya apresiasi dan penghargaan kepada guru honorer atas usaha yang telah dilakukan, adanya keadilan dan dukungan yang dirasakan oleh guru honorer, pelibatan kerja sehingga membuat guru honorer merasa di hargai, serta adanya dukungan dari Komite dan masyarakat untuk tetap menjadi bagian dari MA Nurul Falah.berikut seperti apa yang dipaparkan oleh Muhammad Hadik, S.Pd.I bahwa:

“Untuk mendukung serta menjaga komitmen guru honorer dalam meningkatkan komitmen serta prestasi siswa adalah pertama kami harus menciptakan lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif, kemudian kami memberikan kepercayaan kepada guru honorer dalam menyelesaikan tugasnya, selain itu menciptakan hubungan yang harmonis antara guru PNS dan guru honorer serta hubungan yang harmonis antara guru dan Kepala Madrasah, Kami tidak membedakan perlakuan antara guru PNS dan guru honorer, kami juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada guru honorer atas usaha yang telah dilakukan, kami berupaya untuk bisa memberi keadilan dan dukungan kepada guru honorer, pelibatan kerja menjadi penting sehingga membuat guru honorer merasa di hargai, serta adanya dukungan dari Komite dan masyarakat untuk tetap menjadi bagian dari MA Nurul Falah.” (Waw. 4 Oktober 2021)

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Muhammad Fajri, dimana guru honorer di MA Nurul Falah mendapatkan perhatian dari Kepala Madrasah dan juga guru PNS lainnya, selain itu guru honorer di MA Nurul Falah merasa diberikan kepercayaan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga guru honorer merasa dihargai dan sangat diperlukan di MA Nurul Falah demikian pula lingkungan kerja yang harmonis membuat guru honorer semakin nyaman untuk tetap mejadi bagian dari MA Nurul Falah berikut pernyataan Muhammad Fajri:

“Kami sebagai guru honorer di MA Nurul Falah merasa mendapatkan perhatian dari Kepala Madrasah, kehadiran kami di MA Nurul Falah sangat diterima dengan baik oleh rekan-rekan guru lainnya, dimana kami memiliki hubungan yang harmonis baik kepada guru PNS dan juga hubungan kepada Kepala Madrasah, dengan kondisi seperti ini membuat kami nyaman dan betah untuk tetap mengabdikan diri di MA Nurul Falah”

Selain itu faktor pendukung lainnya berdasarkan wawancara kepada beberapa siswa MA Nurul Falah yang pernah mengikuti olimpiade mengatakan bahwa latar belakang siswa mayoritas berasal dari keluarga islami dan bertempat tinggal di tempat yang islami, semangat belajar siswa begitu tinggi sehingga membantu guru honorer juga bersemangat dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Adapun yang menjadi faktor penghambat atau kendala yang dihadapi guru honorer dalam meningkatkan prestasi siswa adalah: sarana dan prasarana yang belum memadai, masih kurangnya tenaga pendidik, akses jaringan internet yang belum memadai serta keterbatasan anggaran lembaga sehingga ada beberapa kompetisi penting tidak bisa dihadiri karena keterbatasan biaya. Sebagai mana hasil wawancara kepada Muhammad Fajri yang merupakan salah satu guru honorer di MA Nurul Falah:

“Kendala atau penghambat kami dalam meningkatkan prestasi siswa adalah sarana dan prasarana yang belum memadai, masih kurangnya tenaga pendidik, akses jaringan internet yang belum memadai serta keterbatasan anggaran lembaga sehingga ada beberapa kompetisi penting tidak bisa dihadiri.” (Waw. 4 Oktober 2021)

Dari pemaparan narasumber di atas dapat dikatakan bahwa dalam proses pendidikan terutama dalam meningkatkan prestasi siswa tentu mengalami kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu hendaknya dengan adanya beberapa faktor pendukung maka hendaknya guru honor mampu memanfaatkannya dan memaksimalkannya dengan baik agar tujuan dan prestasi siswa bisa terus dipertahankan.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Analisis Komitmen Guru Honorar di MA Nurul Falah**

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, menunjukkan bahwa komitmen guru honorer di MA Nurul Falah dalam keadaan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya semangat kerja yang tinggi serta kemauan untuk tetap bertahan di lembaga. Komitmen guru honorer di MA Nurul Falah cenderung dipengaruhi oleh ikatan emosional. Ikatan ini akan terus ada dan terbentuk dikarenakan guru honorer di MA Nurul Falah merupakan warga yang tinggal di daerah sekitar lembaga. Selain itu adanya hubungan yang harmonis antara Kepala Madrasah serta guru-guru lainnya menjadikan mereka merasa seperti menjadi keluarga sendiri.

Komitmen guru honorer di MA Nurul Falah menunjukkan adanya rasa bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dibebankan serta memiliki motivasi tinggi dalam bekerja. Guru honorer di MA Nurul Falah mampu bekerja dengan baik dan mampu menyelesaikan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Guru honorer di MA Nurul Falah berusaha supaya pekerjaan yang dikerjakan dengan maksimal dapat mempermudah dalam mencapai tujuan lembaga. Hal ini menunjukkan adanya keyakinan yang kuat dan penerimaan tujuan serta nilai-nilai yang dimiliki organisasi kerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru honorer di MA Nurul Falah memiliki keinginan untuk tetap mempertahankan kedudukannya di lembaga. Guru honorer di MA Nurul Falah bekerja dengan hati-hati dan juga bekerja dengan cermat sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Guru honorer di MA Nurul Falah tidak segan untuk

bertanya dan meminta saran kepada guru lainnya yang lebih memiliki pengalaman apabila mengalami kendala dalam bekerja. Hal ini tentu menunjukkan bahwa guru honorer bekerja dengan cermat dan hati-hati agar hasil yang dikerjakan dapat memuaskan.

Steers dan Porter dalam Djati (2003, h.31) mengemukakan adanya tiga karakteristik yang bisa digunakan sebagai pedoman komitmen kerja, yaitu :

1. Adanya keyakinan yang kuat dan penerimaan tujuan serta nilai-nilai yang dimiliki organisasi kerja.
2. Terdapatnya keinginan untuk mempertahankan diri agar tetap dapat menjadi anggota organisasi tersebut.
3. Adanya kemauan untuk berusaha keras sebagai bagian dari organisasi kerja.

Keyakinan yang kuat dan penerimaan tujuan serta nilai-nilai organisasi menjadi faktor utama dalam menilai komitmen yang dimiliki oleh guru honorer. Hal ini wajib diperhatikan karena tujuan organisasi adalah sesuatu yang ingin dicapai melalui kegiatan yang dilakukan organisasi. Dengan adanya keyakinan yang kuat dan penerimaan tujuan serta nilai-nilai organisasi, secara tidak langsung guru honor telah mendukung penuh tujuan organisasi. Sehingga mereka akan bekerja dengan sebaik-baiknya dengan kemampuan kerja mereka agar hasil kerja yang diperoleh akan memuaskan.

Keyakinan yang kuat dan penerimaan tujuan serta nilai-nilai organisasi dapat ditunjukkan dengan bertanggung jawab kepada pekerjaan yang telah dibebankan kepada mereka. Selain itu, guru honor yang yakin dan menerima tujuan serta nilai-nilai organisasi cenderung memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja.

Selain keyakinan yang kuat dan penerimaan tujuan serta nilai-nilai organisasi, keinginan untuk mempertahankan diri agar tetap dapat menjadi

anggota organisasi dapat dijadikan dimensi dalam berkomitmen. Hal ini ditunjukkan dengan tindakan dimana guru honor berusaha secara maksimal agar tetap menjadi anggota di tempat dia bekerja. Guru honor yang memiliki keinginan untuk mempertahankan diri agar tetap dapat menjadi anggota organisasi cenderung memiliki sikap hati-hati atau cermat dalam setiap melaksanakan pekerjaan agar terhindar dari kesalahan, sehingga tugas yang dijalankan akan berdampak positif terhadap kelangsungan organisasi.

Kemudian kemauan untuk berusaha keras sebagai bagian dari organisasi menjadi dimensi penting dalam membentuk komitmen guru honor di MA Nurul Falah dimana guru honorer sangat bekerja keras dalam meningkatkan prestasi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan tetap bertahan dan konsisten dalam membentuk siswa-siswi yang berprestasi.

Komitmen organisasional pada guru honor di MA Nurul Falah tidak muncul dengan sendirinya. Hal ini dikarenakan komitmen organisasional juga didorong oleh berbagai faktor seperti: atribut pekerjaan, hubungan anggota organisasi tersebut dengan pimpinannya, persepsi individu tersebut dengan organisasi dimana dia berada, peran organisasi, keadilan pengukuran kinerja anggota organisasi, kepercayaan kepada pimpinan organisasi, insentif, penghargaan, dan masih banyak faktor lain yang mungkin dapat menjadi faktor pendorong munculnya komitmen organisasional individu. Hal ini sebagaimana teori dari McShane dan Von Glinow, dalam (Djati & Khusaini, 2004, h. 31-32) memandang komitmen organisasional sebagai loyalitas organisasional. Cara untuk membangun komitmen organisasi adalah sebagai berikut:

- a. *Justice and support* (keadilan dan dukungan). *Affective commitment* lebih tinggi pada organisasi yang memenuhi kewajibannya pada pekerja dan

- tinggal dengan nilai-nilai humanitarian seperti kejujuran, kehormatan, kemauan memaafkan, dan integritas moral.
- b. *Share values* (nilai bersama). *Affective commitment* menunjukkan identitas orang pada organisasi, dan identifikasi mencapai tingkat tertinggi ketika pekerja yakin nilai-nilai mereka sesuai dengan nilai-nilai dominan organisasi.
  - c. *Trust* (kepercayaan). Kepercayaan menunjukkan harapan positif satu orang terhadap orang lain dalam situasi yang melibatkan resiko. Kepercayaan berarti menempatkan nasib pada orang lain atau kelompok. Untuk menerima kepercayaan, maka kita harus menunjukkan kepercayaan.
  - d. *Organizational Comprehension* (pemahaman organisasional). Pemahaman organisasional menunjukkan seberapa baik pekerja memahami organisasi, termasuk arah strategis, dinamika sosial, dan tata ruang fisik.
  - e. *Employee involvement* (pelibatan pekerja). Pelibatan pekerjaan meningkatkan affective commitment dengan memperkuat identitas sosial pekerja dengan organisasi. Pekerja merasa bahwa mereka menjadi bagian dari organisasi apabila mereka berpartisipasi dalam keputusan mengarahkan masa depan organisasi.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa guru honorer di MA Nurul Falah sudah memiliki keyakinan yang kuat dan penerimaan terhadap tujuan serta nilai-nilai organisasi yang ditunjukkan dengan sikap bertanggung jawab kepada pekerjaan yang telah dibebankan kepada guru honorer. Kemudian guru honorer di MA Nurul Falah telah menunjukkan motivasi yang tinggi dalam bekerja dimana hal ini mencerminkan kepercayaan dan penerimaan kepada tujuan serta nilai-nilai organisasi, sehingga akan mempengaruhi komitmen guru honorer kearah yang lebih baik. Guru honorer di MA Nurul Falah memiliki keinginan untuk mempertahankan diri agar tetap dapat menjadi anggota organisasi dengan menunjukkan kecermatan dan kehati-hatian dalam bekerja serta patuh terhadap perintah dan peraturan yang ada di dalam organisasi. Guru honorer di MA Nurul Falah mampu menunjukkan kemauan untuk berusaha keras sebagai bagian dari organisasi kerja. Kemauan ini ditunjukkan dengan rela dan ikhlas mengabdikan diri di MA Nurul Falah meskipun dengan honor yang minim dan juga rasa memiliki

organisasi dimana timbul karena keinginan untuk membangun daerah kelahirannya.

Selain itu dapat dilihat bagaimana faktor yang mempengaruhi komitmen guru honorer di MA Nurul Falah, adanya keadilan dan dukungan yang dirasakan oleh guru honorer, adanya nilai bersama, adanya kepercayaan antara satu dengan yang lainnya, serta pemahaman organisasi dari guru honorer di MA Nurul Falah akan membawa dampak positif terhadap komitmen sehingga guru akan bersungguh-sungguh dalam mendidik dan tujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dapat terwujud.

#### **4.3.2 Analisis Peran Guru Honorer dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MA Nurul Falah**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa guru sangat penting peranannya dalam proses pembelajaran. Sebagai perencanaan pengajaran, seorang guru termasuk guru honor diharapkan mampu merencanakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar secara efektif. Ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip dan metode, dan sebagainya. Sebagai pengelola pelajaran seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Sebagai seorang pendidik, guru honorer juga dituntut untuk bekerja secara profesional dalam meningkatkan pengetahuan siswa, seorang guru seharusnya bisa mengembangkan kemampuan dirinya untuk membimbing siswa, oleh karena

itu peranan guru honorer di sekolah sangat penting dan harus menjadi contoh teladan yang baik. Dalam upaya untuk meningkatkan prestasi siswa, fasilitas belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena dengan fasilitas yang memadai siswa akan lebih nyaman dan mampu memahami pelajaran dengan baik. Fasilitas berupa buku panduan yang lengkap yang baik berupa buku teks, majalah dan lain-lain. Juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan cara berpikirnya.

Guru harus mampu mengelola kelas, menguasai kelas, mengetahui karakter peserta didik serta guru harus menjadi penghubung dalam pembelajaran sehingga apabila dalam pembelajaran ada siswa yang bertanya guru harus mampu memfasilitasi bukan menjawab secara langsung dari siswa tetapi dilemparkan kembali kepada siswa. Jadi penulis melihat peran guru honorer di MA Nurul Falah sudah berjalan dengan baik hal ini sejalan dengan hasil penelitian. Bahwa guru honorer telah melaksanakan perannya dengan baik. Terbukti dengan hasil dari olimpiade yang diikuti oleh siswa MA Nurul Falah mengalami peningkatan. Hal ini dikatakan bahwa peran guru honorer sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Guru adalah seorang figur yang mulia, kehadiran guru di tengah-tengah kehidupan manusia sangat penting, guru merupakan sumber pencerahan dan suri tauladan sehingga manusia dapat belajar dan berkembang. Manusia tidak akan memiliki budaya, norma, agama dan ilmu pengetahuan serta teknologi, jika tidak ada guru. Dalam pencapaian tujuan pendidikan ada beberapa komponen yang saling terkait dan mempengaruhi yaitu; komponen siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana dan peran serta masyarakat, tetapi diantara komponen yang ada guru merupakan kunci yang paling menentukan dalam proses pendidikan.

Dari hasil penelitian di MA Nurul Falah menunjukkan bahwa peran guru honorer sama seperti pada guru pada umumnya, dimana guru honorer memiliki peran sebagai informator yaitu memberikan kepada siswa tentang materi ajar dalam proses pembelajaran, kemudian guru di MA Nurul Falah juga berperan untuk mengorganisir dan ikut serta dalam pengelolaan lembaga, sebagai motivator yaitu mereka senantiasa memberikan motivasi, dorongan atau semangat kepada siswa agar selalu giat belajar sehingga kedepannya bisa mendapatkan prestasi dan mampu bersaing dalam kompetisi-kompetisi yang akan datang selain itu juga salah satu peran penting bagi guru khususnya guru honor di MA Nurul Falah adalah sebagai fasilitator, yang memfasilitasi peserta didik semaksimal mungkin dengan sarana dan prasarana yang terbatas agar semua bisa berjalan secara efektif dan efisien kemudian yang terakhir adalah evaluasi dimana evaluasi merupakan kewajiban bagi setiap guru termasuk guru honor, karena setiap guru honor pada akhirnya harus memberikan informasi kepada sekolah atau kepada siswa itu sendiri tentang sampai sejauh mana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai oleh siswa.

Hal ini seperti yang di paparkan oleh Sardiman (2006) mengemukakan peranan guru sebagai berikut:

1. Informator  
Sebagai satu pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.
2. Organisator  
Guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik silabus, jadwal pelajaran dan lain-lain. Komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.

3. Motivator

Berperan sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk (tidak jelas). Menemukan swadaya adalah aktivitas dan daya cipta (kreasi ) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar siswa. Dalam pendidikan tamansiswa dikenal dengan istilah “*ing madya mangun karsa*”.

4. Fasilitator

Guru dalam hal ini memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar. Misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan yang sedemikian rupa sesuai dengan perkembangan siswa sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif

5. Evaluator

Ada kecenderungan bahwa peran sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku anak didik sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak tetapi kalau diamati agak mendalam evaluasi-evaluasi yang dilakukan guru.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru honorer dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Nurul Falah memiliki peran yang sama dengan guru pada umumnya. Dimana guru honor dituntut untuk mampu menjadi Informator, organisator, motivator, fasilitator dan evaluator.

Prestasi siswa di MA Nurul Falah saat ini telah banyak mengalami peningkatan. Gelaran olimpiade-olimpiade yang diikuti oleh siswa MA Nurul Falah hampir selalu mendapatkan juara hal ini tentu tidak terlepas dari peran guru honorer. Dalam upaya meningkatkan prestasi siswa guru honorer harus berperan secara efektif dan efisien. Meningkatnya kualitas belajar siswa. Sebagai pendidik profesional, guru harus selalu meningkatkan mutu pendidikan akan berhasil dengan baik jika ditunjang oleh guru honorer yang bermutu.

### **4.3.3 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Komitmen Guru Honorer dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MA Nurul Falah**

Dalam upaya membangun komitmen serta meningkatkan prestasi siswa di MA Nurul Falah tentu tidak terlepas dari faktor pendukung dan juga faktor penghambat berdasarkan hasil penelitian diatas ditemukan faktor-faktor pendukung sebagai berikut:

1. Lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif.

Lingkungan kerja madrasah yang nyaman dan kondusif disini adalah suasana kerja yang dapat mendorong guru honorer untuk mengaktualisasikan potensinya dan menampilkan pekerjaannya dengan baik. Lingkungan kerja yang dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh guru honorer di MA Nurul Falah apabila suasana yang nyaman dan kondusif.

2. Adanya kepercayaan yang diberikan kepada guru honorer dalam menyelesaikan tugasnya.

Guru honorer di MA Nurul Falah diberikan kepercayaan dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini bertujuan agar tidak ada rasa canggung dalam diri guru honorer untuk melaksanakan pekerjaannya, dengan demikian guru honorer bisa menunjukkan potensi terbaiknya.

3. Hubungan yang harmonis antara guru PNS dan guru honorer.

Pentingnya membangun hubungan yang harmonis dalam lingkup kerja, bertujuan agar membangun kerjasama yang baik, dengan adanya hubungan yang harmonis antara guru PNS dan guru honorer diharapkan

bisa meningkatkan kekompakan untuk menciptakan siswa-siswi yang berprestasi.

4. Kepala Madrasah tidak membedakan perlakuan antara guru PNS dan guru honorer.

Tidak ada perlakuan khusus bagi guru PNS, kepala Madrasah memberikan perlakuan yang sama, hal ini dilakukan agar tidak ada perasaan dibeda-bedakan antara guru honorer dan juga guru PNS.

5. Adanya apresiasi dan penghargaan kepada guru honorer atas usaha yang telah dilakukan.

Apresiasi dan penghargaan tidak mesti berupa materi, tapi dengan adanya ucapan terimakasih yang tulus serta motivasi yang diberikan Ketua Yayasan dan juga Kepala Madrasah akan menyejukan hati para guru honorer bahwa usahanya sangat dihargai.

6. Adanya keadilan dan dukungan yang dirasakan oleh guru honorer .

Dengan adanya keadilan serta dukungan yang ditujukan kepada guru honorer, akan membuat guru honorer semakin membulatkan hatinya untuk terus berkomitmen terhadap lembaga.

7. Pelibatan kerja sehingga membuat guru honorer merasa di hargai.

Melibatkan guru honorer dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu, seperti guru honorer dilibatkan dalam mengorganisir Madrasah, guru honorer dilibatkan untuk menangani siswa dalam olimpiade-olimpiade, hal ini akan membuat bahwa kehadirannya di Madrasah sangat dihargai.

Selain itu faktor pendukung lainnya dilihat dari sisi siswa di MA Nurul Falah menlejaskan bahwa latar belakang siswa mayoritas berasal dari keluarga

islami dan bertempat tinggal di tempat yang islami, semangat belajar siswa begitu tinggi sehingga membantu guru honorer juga bersemangat dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Adapun yang menjadi faktor penghambat atau kendala yang dihadapi guru honorer dalam meningkatkan prestasi siswa adalah:

1. Sarana dan prasarana yang belum memadai

Sarana dan prasarana memang menjadi masalah bagi madrasah swasta, dimana berdirinya sebuah madrasah diprakarsai dari swadaya masyarakat. Oleh karena itu untuk memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan kembali lagi bagaimana Madrasah dalam menjalin hubungan dengan stakeholder dan juga bagaimana menjalin hubungan dengan masyarakat.

2. Kurangnya tenaga pendidik

Tenaga pendidik menjadi faktor penting dalam menyukseskan kegiatan pendidikan, di MA Nurul Falah sendiri sampai saat ini masih membutuhkan tenaga pendidik hal ini mengingat banyaknya mata pelajaran di madrasah yang akhirnya menyebabkan madrasah harus mampu mengatur jadwal guru dengan baik.

3. Akses jaringan interenet yang belum memadai

Akses jaringan interenet yang di MA Nurul Falah belum memadai ini dikarenakan lokasi madrasah yang jauh dari perkotaan sehingga untuk mengakses jaringan menjadi terbatas. Jaringan internet ini penting dimana pada masa pandemi covid-19 banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara daring.

#### 4. Keterbatasan anggaran lembaga

Keterbatasan anggaran lembaga, khususnya anggaran untuk mengikuti serangkaian kegiatan-kegiatan olimpiade yang tidak dibiayai oleh pemerintah. MA Nurul Falah sangat aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan olimpiade baik yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara ataupun yang berada diluar Provinsi. Beberapa olimpiade yang mengharuskan siswanya berangkat ke daerah lain, dimana ini terkendala dengan biaya.

Dari pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa dalam proses pendidikan terutama dalam meningkatkan prestasi siswa tentu mengalami kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu dengan adanya beberapa faktor pendukung maka hendaknya guru honor mampu memanfaatkannya dan memaksimalkannya dengan baik agar tujuan dan prestasi siswa bisa terus dipertahankan.

Lingkungan yang nyaman tak hanya berasal dari konsep dan warna dinding saja, namun juga dari orang yang ada di dalam organisasi dan yang berada disekitarnya. Oleh karena itu penting untuk selalu menciptakan hubungan yang harmonis agar lingkungan kerja terasa nyaman sehingga hal ini akan menjadi pendukung guru honorer untuk berkomitmen terhadap peningkatan prestasi siswa di MA Nurul Falah.

Sedangkan faktor penghambat komitmen guru honorer dalam meningkatkan prestasi siswa antara lain, fasilitas pendidikan yang masih minim seperti belum adanya laboratorium, keterbatasan komputer, kurangnya tenaga

pendidik serta ruang belajar yang masih kurang dan juga masalah pembiayaan atau dana.

Setiap madrasah tentunya memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Guru honorer di MA Nurul Falah tentunya dituntut untuk bekerja secara maksimal, mengingat masih kurangnya tenaga pendidik di MA Nurul Falah. Dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada tentu siswa tetap akan mampu bersaing dalam ajang-ajang perlombaan yang akan datang. Saat ini untuk meraih prestasi tidak hanya ditentukan dari mana dan dimana kita sekolah, akan tetapi tekad yang tinggi, serta kemauan untuk berprestasi maka prestasi itu akan bisa diraih.

